

Senin, 07 Maret 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Tingkatkan Literasi Keuangan & Asuransi, Aaji Gelar Webinar #Pahamiperindunganmu
Nama Media	Travelmaker.id
Newstrend	AAJI Gelar Webinar #PahamiPerindunganmu
Halaman/URL	https://travelmaker.id/2022/03/05/tingkatkan-literasi-keuangan-asuransi-aaji-gelar-webinar-pahamiperindunganmu/
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Positif

Lifestyle

TINGKATKAN LITERASI KEUANGAN & ASURANSI, AAJI GELAR WEBINAR #PAHAMIPERLINDUNGANMU

written by Admin | March 5, 2022



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mewujudkan komitmen dalam peningkatan literasi keuangan dan asuransi dengan menggelar webinar bertajuk "Cerdas Memilih Produk Finansial #PahamiPerindunganmu" pada hari Kamis (24/2) yang dihadiri oleh ratusan pelajar, mahasiswa dan generasi milenial lainnya. Webinar ini menghadirkan narasumber-narasumber kredibel di bidang keuangan dan asuransi Jiwa serta tenaga pemasar dan nasabah untuk berbagi pengalaman dan inspirasi terkait manfaat asuransi Jiwa.

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK 2019, indeks literasi keuangan Indonesia baru mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Angka ini masih dinilai relatif rendah. Porsi persentase literasi perasuransian dalam Indeks literasi keuangan juga hanya menunjukkan 19,40% dan persentase Indeks Inklusi hanya mencapai 15,15%. Hal ini membuat AAJI mengaitkan komitmennya untuk membantu meningkatkan literasi keuangan dan asuransi agar perlindungan asuransi Jiwa dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

"Selain dengan semangat transformasi industri asuransi Jiwa Indonesia untuk lampau batas, AAJI ingin menebakkan semangat untuk terus maju melampaui aspirasi semua pihak dan memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Melalui pelaksanaan Webinar #PahamiPerindunganmu ini, harapannya generasi milenial dapat cerdas mengelola finansial sekaligus merealisasikan mimpi asuransi Jiwa dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan Indonesia, terutama dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan perlindungan dan rencana keuangan jangka panjang," jelas Budi Tampubolon selaku Ketua Dewan Pengurus AAJI.

Tips Perencanaan Keuangan Milenial

Perencanaan keuangan yang baik perlu diterapkan sejak dini agar dapat terbiasa untuk mengendalikan keuangan serta mampu menyiapkan proteksi untuk masa depan. Antony Iqbal sebagai Kepala Departemen Literasi & Inklusi Asuransi AAJI berbagi tips *cash flow management* yang terbagi menjadi empat bagian.

"Pertama 40% pendapatan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, termasuk untuk kebutuhan makanan, pakaian, transportasi, pulsa, listrik, air dan lainnya. Kemudian 30% untuk kebutuhan cicilan yang bersifat produktif, seperti cicilan rumah dan kendaraan, lalu 20% untuk kebutuhan masa depan yang dibagi menjadi dana darurat, asuransi dan investasi. 10% terakhir tentunya tidak lupa dialokasikan untuk donasi dan membantu anggota keluarga lain yang membutuhkan," ujarnya.

Ketua Literasi Pelajar dan Mahasiswa AAJI, Cicilia Nina juga menambahkan bahwa generasi milenial perlu memperhatikan fondasi finansial yang kuat.

"Fondasi ini terbagi menjadi lima bagian, yakni menjaga *cash flow* dengan memeriksa keuangan yang telah dikeluarkan atau disebut dengan *financial checkup*, lalu menciptakan *cash flow* yang positif, dan memiliki tabungan untuk kebutuhan tidak terduga. Kedua, generasi milenial perlu memiliki kesiapan untuk menghadapi risiko dimasa depan, terutama risiko kesehatan, hal ini dapat disiapkan dengan memiliki asuransi kesehatan dan asuransi Jiwa. Fondasi ketiga, generasi milenial harus disiplin dalam pengeluaran keuangan dengan sebisa mungkin mengurangi porsi hutang, dan dua fondasi terakhir adalah menyiapkan dana darurat serta memiliki perencanaan keuangan jangka panjang dengan investasi," ungkapnya.

Peran dan Manfaat Asuransi

Dalam kesempatan yang sama, juga dibahas mengenai peran dan manfaat asuransi di mana mungkin masih banyak generasi milenial yang bingung apakah perlu mendahulukan asuransi atau investasi untuk masa depan. Hal ini tentu kembali pada kemampuan dana yang dimiliki oleh setiap orang, tetapi jika memang terbatas maka asuransi adalah produk yang dapat diprioritaskan sebagai proteksi.

Hal ini karena peran keduanya berbeda. Investasi berfungsi untuk memenuhi tujuan keuangan di masa mendatang agar daya beli yang dimiliki oleh seseorang tidak terakur oleh inflasi. Jika generasi milenial masih ingin menjalankan keduanya, maka produk *Unit Link* adalah salah satu yang dapat dimiliki. Sedangkan asuransi berfungsi sebagai perlindungan untuk seseorang atau keluarganya dalam hal finansial dari risiko yang datangnya tiba-tiba dan tidak terduga.

Dijelaskan oleh Biarto Surodio, *Business Director Allianz Life Indonesia*, produk *Unit Link* adalah suatu produk yang bisa memberikan *empowerment finansial*, di mana produk asuransi Jiwa ini menggabungkan proteksi dengan nilai *cash* produk yang terhubung dengan aset investasi seperti pasar uang, obligasi, saham dan lainnya untuk tujuan perlindungan jangka panjang.

Suana, sebagai salah satu nasabah yang hadir dalam webinar #PahamiPerindunganmu ini juga telah merasakan manfaat salah satu produk asuransi kesehatan dalam perjalanan kesembuhannya dari kanker tulang yang sempat dideritanya selama beberapa tahun terakhir.

"Sebagai pejuang kanker, saya merasakan bagaimana asuransi sangat bermanfaat bagi saya dan keluarga, saya juga bertemu dengan pejuang kanker yang masih di usia muda, oleh karena itu saya rasa asuransi adalah hal yang penting untuk generasi milenial sebagai rencana proteksi di masa depan," ungkapnya.

Komitmen AAJI Dalam Meningkatkan Literasi Asuransi Indonesia

Untuk memilih produk asuransi yang tepat, calon nasabah perlu memahami tiap produk, manfaat, risiko agar produk yang dipilih kelak adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan proteksinya masing-masing. Penjelasan ini akan didapatkan oleh calon nasabah dari tenaga pemasar yang bersertifikasi dari AAJI atau instansi kredibel lainnya untuk memastikan produk sesuai dengan kebutuhan calon nasabah.

Walaupun akan dijelaskan oleh tenaga pemasar, calon nasabah tetap perlu memiliki pemahaman yang baik terkait asuransi. Oleh karena itulah, peningkatan literasi asuransi termasuk produk-produk asuransi di dalamnya menjadi salah satu fokus komitmen AAJI saat ini agar lebih banyak keluarga Indonesia mendapatkan perlindungan.

"Selain meningkatkan literasi asuransi, AAJI bersama perusahaan anggota juga berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebaik-baiknya dalam memberikan penyayanan kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhak sesuai dengan polis yang dimiliki," terang Frits Estwardani, Ketua Literasi Milenial AAJI.

Apabila terdapat ketidakpuasan nasabah atas layanan atau produk perusahaan asuransi Jiwa yang dimiliki nasabah juga dapat mengajukan penyelesaian masalahnya melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan atau LAPSI SJK, tambahannya.

Penjelasan lebih lanjut terkait manfaat asuransi, produk asuransi *Unit Link* dan tips keuangan lainnya dapat disaksikan kembali melalui kanal YouTube AAJI. Masyarakat umum juga dapat mengikuti kompetisi video *Reels* Instagram bertema "Cerdas Memilih Produk Asuransi Jiwa" mulai tanggal 25 Februari - 25 Maret 2022 dengan mencantumkan tagar #PeduliPerindunganmu. Pemenang akan mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah total senilai Rp11 juta.

Judul	Pentingnya Berasuransi Saat Pandemi
Nama Media	Republika
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Positif



PENTINGNYA BERASURANSI SAAT PANDEMI

Selalu perhatikan kontrak ketentuan dan manfaat yang diterima.

■ SANTI SOPIA

Pandemi yang kini masih melanda dunia memunculkan ketidakpastian kepada seluruh golongan masyarakat, terutama bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah. Untuk itu, ketahanan keuangan menjadi ilmu yang perlu dipelajari di tengah masih besarnya ketidakpastian akibat Covid-19.

Saat situasi yang tidak menentu seperti sekarang ini, memiliki asuransi tampaknya bisa menjadi satu pilihan tepat untuk menjaga ketahanan keuangan. Sayangnya, tidak sedikit orang menganggap asuransi dibutuhkan saat usia tua. Kaum dewasa muda boleh jadi belum menganggap asuransi sebagai bagian penting dalam mengiringi perjalanan kehidupan.

"Dulu mungkin orang berpikir enggak perlu asuransi, di usia 25 tahun belum paham banyak, tapi sekarang sudah banyak yang tahu walaupun belum terlalu paham," kata Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, dalam satu ajang pertemuan virtual.

Akan tetapi, sejak pandemi Covid-19, mulai muncul tanda yang menggeliat untuk lebih mengetahui peran asuransi. Asuransi disebut memiliki segudang manfaat untuk memastikan keamanan finansial diri dan keluarga saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Kesadaran tentang asuransi juga dinilai mulai meningkat kendati masih perlu diikuti pemahaman yang baik.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penetrasi industri asuransi nasional terus meningkat selama pandemi. Hingga Juli 2021, tingkat penetrasi asuransi mencapai 3,11 persen. Angka ini meningkat dibandingkan akhir tahun 2020 yang mencapai 2,92 persen.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada kuartal I 2021 jumlah polis asuransi jiwa juga turut meningkat sebesar 1,8 persen atau sebanyak 17,78 juta year on year (yoy). Sedangkan, polis perorangan tumbuh 2,7 persen yoy menjadi 17,24 juta.

Hal ini menunjukkan terdapat kenaikan kesadaran masyarakat untuk memiliki asuransi. Meningkatnya kesadaran ini perlu diikuti pemahaman baik dari masing-masing nasabah maupun calon nasabah demi menjamin pengalaman berasuransi yang optimal.

Menurut Aditya Sumirat, Agency Program Head Allianz Life Indonesia, seseorang akan memasuki tahap kehidupan dewasa muda, menikah hingga pensiun. Saat pensiun ini, pengeluaran dipastikan akan tetap ada.

Semakin tua usia, pengeluaran kesehatan bisa meningkat bahkan ada risiko untuk penyakit kritis. Sebenarnya tidak hanya orang tua, tetapi mereka yang berusia muda juga punya risiko, baik stroke hingga jantung.

Biaya pengobatan yang tidak murah dapat menghalangi tujuan keuangan seseorang. Maka dengan adanya asuransi, akan membantu mengatasi risiko kehidupan. "Jadi kalau tidak punya asuransi, tabungan Rp 12 juta yang disisihkan tiap bulan, saat tiba-tiba sakit, harus rawat inap, tabungan bisa seperti sia-sia selama ini menysihkan dari pendapatan," ujar Aditya.

Tentu, menabung bukan hal yang salah. Hanya, jika diatasi dengan asuransi, kondisinya bisa jadi berbeda. Aditya mencontohkan setiap bulannya peserta asuransi membayar premi Rp 1 juta. Maka ketika nanti dirawat inap yang memerlukan biaya ratusan juta, peserta tidak perlu bingung lagi karena ditanggung oleh asuransi. Jadi, tidak perlu menunggu uang besar untuk punya proteksi kesehatan dan jiwa.

"Misalnya kita baru bayar tiga bulan jika terpaksa rawat inap habis 10 juta, oleh asuransi juga di-cover," jelasnya.

Sedangkan urutan penting proses pembelian asuransi jiwa bisa dilakukan dengan bertemu agen atau melalui daring. Pengisian permohonan surat meliputi riwayat kesehatan, pekerjaan, kondisi keuangan dan lainnya. Perusahaan akan menilai risiko tertanggung. "Kalau tingkat risikonya masih bisa menerima akan menerbitkan polis kontrak pertanggungan pemegang polis dan asuransi. Setelah itu, pemegang polis rutin membayar premi ketuntasan produk. Lalu asuransi aktif berlaku dan perlindungan bisa langsung dirasakan," lanjut dia.

Sukarno, Head of Health Product Marketing and Service Development Allianz Life Indonesia mengatakan, jenis nasabah dikategorikan sebagai individu dan kelompok. Jenis produknya dapat berupa asuransi kesehatan saja atau sekaligus manfaat jiwa.

Asuransi kesehatan biasanya sudah termasuk dalam paket asuransi jiwa. Keuntungannya untuk memberi manfaat saat sakit dan kecelakaan disesuaikan dengan polis yang berlaku. "Sebelumnya persepsi asuransi kesehatan itu mahal, padahal dari lingkup pertanggungan, semakin luas pertanggungan, semakin tinggi premi asuransinya," kata Sukarno.

Sukarno menekankan pentingnya memilih produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan budget. Hal yang tidak kalah penting adalah punya asuransi sejak usia muda. Sebab saat usia muda, orang punya penghasilan dengan kondisi yang relatif masih sehat. Belum lagi kondisi keuangan dan kesehatan juga menjadi pertimbangan perusahaan asuransi. "Selain itu selalu perhatikan kontrak ketentuan dan manfaat yang diterima. Selama perawatan dibutuhkan, bukan pencuculan polis, itu dapat ditanggung," ujar Sukarno.

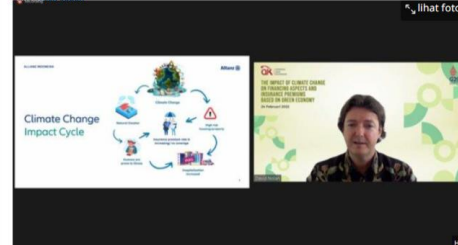
■ **antara** ed: endah hapsari

Judul	Pengurangan Dampak Perubahan Iklim Beri Manfaat Kualitas Hidup
Nama Media	wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/03/07/pengurangan-dampak-perubahan-iklim-beri-manfaat-kualitas-hidup
Tanggal Berita	2022-03-07
Sentimen	Netral

Pengurangan Dampak Perubahan Iklim Beri Manfaat Kualitas Hidup

Senin, 7 Maret 2022 08:01

Editor: Alex Subhan



David Nolan, Country Manager dan Direktur Utama Allianz Life Indonesia, turut hadir sebagai salah satu pembicara dalam webinar yang diselenggarakan oleh OJK Institute berjudul "Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berdasarkan Ekonomi Hijau".

WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - Bila dampak perubahan iklim dapat dikurangi, maka akan lebih banyak manfaat positif yang dapat dirasakan masyarakat, seperti dapat hidup lebih sehat.

Selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat dapat membuat premi asuransi lebih murah dan terjangkau sehingga makin banyak masyarakat yang memiliki proteksi asuransi. Hal ini sejalan dengan komitmen Allianz Indonesia untuk melindungi lebih banyak lagi masyarakat Indonesia.

Baca juga: [Antisipasi Perubahan Iklim, Indonesia Dapat Lakukan Pengelolaan Hutan Lestari](#)

Baca juga: [Muktamar ke-34 NU Mendorong Pemerintah dan DPR RI Ciptakan UU Perubahan Iklim](#)

Hal ini disampaikan David Nolan, Country Manager; Direktur Utama Allianz Life Indonesia, mewakili Allianz Indonesia dalam webinar OJK Institute bertajuk "Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berdasarkan Ekonomi Hijau", baru-baru ini.

Menurutnya, topik sustainability, terutama dalam bisnis, adalah topik yang sangat penting.

Bukan hanya karena bagian dari peraturan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Simak Indahnya Kawasan Pesisir Kabupaten Tangerang :



Allianz Indonesia sebagai bagian dari Allianz Group, salah satu grup perusahaan asuransi terkemuka di dunia, memiliki komitmen yang kuat terhadap sustainability.

Allianz Group sendiri terpilih sebagai "Leading Sustainable Insurer" berdasarkan Dow Jones Sustainability Index 2021.

Selain itu, menjadi perusahaan asuransi yang sustainable sejalan dengan tujuan Allianz, yakni "We secure your future", Allianz ingin memberikan kepastian kepada masyarakat dan sekaligus mendorong perubahan ke arah yang lebih baik, terutama terkait sustainability.

Saat ini hanya sekitar 3% dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga sangat penting untuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah tertanggung di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang erletak di ring of fire, Indonesia juga rawan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir.

Judul	Allianz Indonesia Siap Dukung Sustainability dan Green Economy
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Komitmen Ekonomi Hijau Allianz
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/yKXqPe4N-allianz-indonesia-siap-dukung-sustainability-dan-green-economy
Tanggal Berita	2022-03-06
Sentimen	Netral

HOME — EKONOMI — KEUANGAN

Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan. FOTO: Allianz Indonesia

Allianz Indonesia Siap Dukung Sustainability dan Green Economy

[Ekonomi](#)
[Allianz Indonesia](#)
[Ekonomi Hijau](#)
[ekonomi berkelanjutan](#)
[Emisi Karbon](#)

Angga Brataadharma • 06 Maret 2022 12:02

Jakarta: Topik *sustainability*, terutama dalam bisnis adalah topik yang sangat penting. Bukan hanya karena bagian dari peraturan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan guna menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan mengatakan Allianz Indonesia mengklaim memiliki komitmen yang kuat terhadap sustainability. Allianz pun ingin memberikan kepastian kepada masyarakat dan sekaligus mendorong perubahan ke arah yang lebih baik, terutama terkait sustainability.

Dalam webinar yang diselenggarakan OJK Institute bertajuk 'Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berdasarkan Ekonomi Hijau', David mengatakan, apabila dampak perubahan iklim dapat dikurangi maka akan lebih banyak manfaat positif yang dapat dirasakan masyarakat, seperti dapat hidup lebih sehat.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy Inspire Confuse Sad

"Selain membuat kebutuhan terhadap rumah sakit menurun dan harapan hidup meningkat, masyarakat yang lebih sehat dapat membuat premi asuransi lebih murah dan terjangkau sehingga makin banyak masyarakat yg memiliki proteksi asuransi," papar David, dikutip dari keterangan tertulisnya, Minggu, 6 Maret 2022.

Saat ini hanya sekitar tiga persen dari penduduk Indonesia yang memiliki proteksi asuransi. Sehingga sangat penting untuk terus melakukan berbagai upaya meningkatkan jumlah tertanggung di Indonesia. Selain itu, sebagai negara yang terletak di *ring of fire*, Indonesia juga rawan bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, dan banjir.

"Ada berbagai risiko yang harus dimitigasi oleh masyarakat Indonesia. Apabila kita dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan seperti dengan menggunakan kendaraan listrik, mengurangi pemakaian kertas atau listrik, maka bencana alam dapat lebih dikurangi dampaknya," ucapnya.

"Ini sangat penting karena banyak sekali masyarakat Indonesia yang belum memiliki proteksi asuransi," kata David.

Allianz Indonesia, tambahnya, juga telah melakukan berbagai inisiatif yang mendukung lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, seperti turut berinvestasi pada proyek *mini hydro power plant* dan melakukan kampanye penggunaan *e-policy* dan *digital service tools* kepada nasabah.

"Allianz juga berkomitmen untuk mengurangi pembiayaan dan kerja sama dengan bisnis yang menggunakan batu bara, terutama untuk portofolio asuransi umum," pungkasnya.

Judul	Ajak Siapkan Dana Darurat
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral



Ajak Siapkan Dana Darurat

STARTUP berupa portal pembandingan asuransi, Cekpremi.com, mengedukasi masyarakat tentang perlunya persiapan dan pencegahan kesehatan agar bisa bertahan menghadapi gelombang ketiga Covid-19. Salah satunya dengan menyiapkan dana darurat.

Menurut Direktur Cekpremi.com Ziko Goi, gelombang ketiga Covid-19 ini mengakibatkan pandemi semakin sulit diprediksi kapan berakhir. Untuk itu, sebaiknya setiap individu juga sudah mempersiapkan segala kemungkinan apabila terpapar.

“Kita harus punya dana darurat dan proteksi kesehatan untuk melindungi dari risiko finansial, jika terjadi hal-hal yang tak diinginkan,” ujar Ziko dalam keterangan resminya, Selasa (1/3).

Ia menambahkan, setiap individu harus mulai memprioritaskan asuransi yang bisa memberikan perlindungan di situasi seperti ini. Misalnya asuransi kesehatan jenis *Hospital Cash Plan* (HCP). Di portal Cekpremi.com, produk HCP yang tersedia, yakni SIJI Corona Protection dari Simas Jiwa.

Produk ini, sambung Ziko,

dapat memberikan manfaat apabila tertanggung terinfeksi atau meninggal dunia akibat Covid-19. Hal itu cukup membuktikannya dengan hasil pemeriksaan laboratorium *swab* PCR (*Polymerase Chain Reaction*), dan surat keterangan dokter.

Produk ini menawarkan empat macam premi mulai dari Rp 367 ribu hingga Rp 1.468.000, dengan manfaat uang pertanggungan mulai dari Rp 5 juta hingga Rp 20 juta. Serta santunan meninggal dunia akibat Covid-19 hingga Rp 25 juta.

Ziko berpesan, memilih manfaat asuransi kesehatan terbaik harus disesuaikan dengan kondisi kesehatan saat ini. Bahkan bagi pekerja berstatus kepala keluarga, sebaiknya melengkapi diri dengan asuransi jiwa untuk melindungi kondisi finansial keluarga.

Ziko mengajak, pentingnya memahami manfaat yang ditawarkan dan Cekpremi.com, yang menyediakan informasi tersebut. Pihaknya berkomitmen untuk selalu memberikan kenyamanan, terutama dalam menyediakan produk-produk sesuai kebutuhan dengan bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang kredibel. ■ DWI

Judul	DK OJK harus Punya keahlian Spesifik Dan Jawab tantangan Zaman
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Seleksi Dewan Komisiner OJK
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2022-03-07
Sentimen	Netral

PANSEL SERAHKAN 21 NAMA CALON KE PRESIDEN

DK OJK Harus Punya Keahlian Spesifik dan Jawab Tantangan Zaman

JAKARTA – Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI menilai Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) periode 2022-2027 harus memiliki keahlian spesifik dan mampu melihat ruang lingkup sektor jasa keuangan yang luas. Selain itu, DK OJK harus mampu menjawab berbagai tantangan terhadap pesatnya perkembangan di era digital.

Oleh Prisma Ardianto

Anggota Komisi XI DPR RI Anis Byarwati memaparkan, ada sebanyak delapan syarat DK OJK yang tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 21 tahun 2011. Di antaranya adalah WNI, memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik. Kemudian, cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi pengurus perusahaan yang menyebabkan perusahaan tersebut pailit.

Berikutnya, sehat jasmani berusia paling tinggi 65 tahun pada 20 Juli 2022. Mempunyai pengalaman atau keahlian di sektor jasa keuangan. Terakhir, tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan hukuman lima tahun atau lebih. "Idealnya dewan komisiner OJK harus memiliki keahlian yang spesifik. Mengingat, ruang lingkup industri keuangan sangat luas meliputi perbankan, asuransi, *fintech*, hingga *multifinance*, yang masing-masing memiliki *problem* yang berbeda dan khas," ungkap Anis dalam keterangannya, pekan lalu.

Dia mengungkapkan, pada dasarnya setiap nama dari komposisi calon DK OJK yang kini mengalami proses seleksi adalah anak-anak bangsa yang hebat. "Setiap calon harus memiliki dasar niat yang baik dan integritas yang tinggi. Memiliki keinginan bekerja untuk kemuliaan bangsa dan negara Indonesia, bukan untuk kepentingan pribadi atau golongan," terang dia.

Di sisi lain, Anis pun menyoroti peran panitia seleksi (pansel) agar menjunjung tinggi netralitas, independensi, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini sesuai Pasal 15 UU Nomor 21 Tahun 2011 tentang OJK, yaitu delapan syarat sebagai calon anggota DK OJK. "Yang tertera di situ seharusnya sudah dimiliki para kandidat. Jika kedelapan syarat itu dipenuhi dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta amanah, *Insha Allah* di dalamnya sudah *include*



Anis Byarwati

kapabilitas yang mumpuni baik secara jasmani, moral, akhlak, dan juga integritas," jelas dia.

Menurut dia, potensi konflik kepentingan dapat terjadi di mana saja, termasuk dalam proses penilaian DK OJK. Sehingga perlu diminimalisir atau bahkan dihindari. "Di sinilah pentingnya integritas yang saya sampaikan di atas. Transparansi dan juga akuntabilitas sebagaimana yang diatur dalam undang-undang juga sudah sangat jelas," beber politisi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu. Anis berharap, pansel bekerja dengan berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola yang baik meliputi independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, transparansi, dan kewajaran.

Sementara itu, Anggota Komisi XI DPR RI Masintun Pasaribu menegaskan bahwa DK OJK yang terpilih nantinya mesti menjalankan tugasnya sesuai regulasi yang mengatur. UU Nomor 21/2011 tentang OJK Pasal 22 secara tegas dan jelas mengatur larangan DK OJK memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) di lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh OJK. "Untuk itu, di periode ketiga Dewan Komisiner OJK nanti bukan hanya kemampuan analisis di atas meja, namun juga harus memadukan kepemimpinan lapangan yang bergerak cepat mencegah dan menindak dugaan pelanggaran dalam industri jasa keuangan," tutur Masintun.

Selain itu, Anggota DK OJK dituntut harus mampu menjawab tantangan perkembangan pesat dan cepat industri jasa keuangan dalam era digital. "Seperti inves-



Idealnya dewan komisiner OJK harus memiliki keahlian yang spesifik. Mengingat, ruang lingkup industri keuangan sangat luas meliputi perbankan, asuransi, *fintech*, hingga *multifinance*, yang masing-masing memiliki *problem* yang berbeda dan khas.

Anis Byarwati

Anggota komisi XI DPR RI

tasi di pasar modal, perbankan, asuransi, dan lainnya. Di mana berbagai macam jenis praktik investasi berkembang sangat pesat dan cepat dengan berbagai kemasan produk," jelas dia.

Politisi PDI Perjuangan itu turut menekankan bahwa OJK telah diberikan kewenangan besar oleh UU untuk mengatur, mengawasi, menindak, hingga perlindungan dan bantuan kepada masyarakat. Amanah itu juga harus benar-benar dijalankan secara optimal dan cepat.

Proses Interview Tuntas

Sementara itu, Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo dalam akun Instagram-nya, Minggu (6/3), menjelaskan Pansel Pemilihan Calon Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (DK OJK) Periode 2022-2027 telah menyelesaikan proses *interview* atau *wawancara* terhadap calon anggota DK OJK. Proses *interview* tersebut merupakan pelaksanaan seleksi

tahap IV (afirmasi/wawancara) yang dilakukan secara daring.

Kartika yang akrab disapa Tiko menjelaskan, ada 21 nama calon lolos proses *interview* yang selanjutnya akan diserahkan kepada Presiden Joko Widodo.

"Dalam tiga hari terakhir maraton menyelesaikan proses *interview* calon Anggota Dewan Komisiner OJK, bersama Menkeu, Gub BI, dan anggota Pansel lainnya. Selesai jam 12.10 kemarin malam, setelah bekerja selama 1,5 bulan. 21 nama terbaik akan diserahkan kepada Presiden RI besok (hari ini, Senin 7/3), untuk membangun OJK yang makin baik, menjaga dan mengembangkan sektor keuangan," demikian tulis Tiko dalam akun Instagram.

Sebelumnya, Pansel menetapkan ada 29 calon yang lolos ke tahap berikutnya (seleksi tahap IV), berkurang empat orang dari calon yang lolos pada seleksi tahap II sebanyak 33 orang. Calon anggota DK OJK yang lolos seleksi tahap III melakukan seleksi tahap IV yakni afirmasi/wawancara pada 2-5 Maret 2022.

Adapun dari 29 nama calon tersebut masih terlihat sejumlah tokoh antara lain Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar, Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, Direktur Utama LPPI dan eks Deputi Gubernur Senior BI Mirza Adityaswara, Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan Kemenko Perencanaan Iskandar Simorangkir, Anggota Dewan Komisiner LPS Didik Madiyono.

Kemudian, Direktur Utama PT BRI Danareksa Sekuritas Friderica Widyasari Dewi; Komisaris IFG dan eks Kepala Eksekutif LPS Mohamad Fauzi Maulana Ihsan; Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK Hoesen; serta Anggota DK OJK Bidang Edukasi, dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara.

Selanjutnya Firmansyah N Nazaroedin, Dian Ediana Rae, Marwanto, Budi Santoso, Hariyadi, Hidayat Prabowo, Didi Johansyah, Adi Budiarso, Pantoro Pander Silitonga, Ogi Prastomiyono, Peter Jacobs, Agusman, Iwan Pasila, Darwin Cyril Noerhadi, Agus Susanto, Yuli Kristiyono, Ety Retno Wulandari, Sophia Issabella Watimena, Candra Fajri ananda, dan Dobby Zulverdi. (th)

Judul	Minta Izin OJK, Nasabah Gugat PKPU Bumiputera
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Gugatan Nasabah Bumi Putera
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral

Minta Izin OJK, Nasabah Gugat PKPU Bumiputera

JAKARTA – Sejumlah nasabah memohon izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terhadap Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera (AJBB) 1912. PKPU dinilai menjadi salah satu solusi paling cepat dan efisien terhadap permasalahan perusahaan asuransi *mutual* tersebut.

Izin PKPU terhadap AJBB diajukan nasabah ke OJK itu terlampir dalam salinan surat bernomor 036/HSP/jmd/III/2022 dari Law Office Hendro Saryanto & Partners pada Selasa (22/2). Surat itu ditujukan langsung kepada Kepala Eksekutif IKNB OJK Riswinandi.

Kuasa Hukum Nasabah AJBB Hendro Saryanto menyampaikan, secara resmi pihaknya mewakili sebanyak 516 nasabah. Namun sampai kini, hampir 1.000 nasabah yang setuju untuk mengajukan permohonan PKPU, baik nasabah aktif sampai nasabah yang klaimnya tidak terbayarkan. "Harapan nasabah Bumiputera agar proses penyelesaian ini cepat tercapai, OJK harus mengambil sikap yang tegas untuk melakukan PKPU. Karena melalui putusan PKPU dalam 20 hari, yang nantinya ada upaya perdamaian dan sebagainya, itu semua bisa terlaksana karena ada payung hukumnya. Sehingga juga membuat OJK nyaman pada proses penyelesaian," kata Hendro kepada *Investor Daily*, Jumat (4/3).

Dia mengungkapkan, solusi penyelesaian melalui PKPU dinilai lebih ideal untuk dipertanggungjawabkan dibandingkan metode penyelesaian mengakui kerugian Pasal 38 Anggara Dasar (AD) AJBB yang selama ini menjadi pendekatan OJK. Sayangnya, surat yang telah disampaikan pada pekan lalu itu tak kunjung dibalas oleh OJK. Oleh karena itu, surat izin PKPU kedua kepada OJK pun dilayangkan pada Jumat (22/2).

Hendro menjelaskan, permasalahan keuangan AJBB belum menunjukkan tanda-tanda membaik, bahkan berpotensi semakin memburuk. Hal ini mengakibatkan kewajiban pembayaran klaim kepada nasabah akan semakin sulit terbayarkan. Selain itu, dia mengatakan, tidak ada langkah konkret yang dapat segera dilakukan oleh OJK, seperti menyampaikan metode/skema penyelesaian yang dapat dilaksanakan dengan perhitungan matang dan jangka waktu yang jelas.

OJK hanya mengharapkan penyelesaian permasalahan dilakukan melalui ketentuan internal AJB Bumiputera 1912, dengan merujuk pada Pasal 38 AD AJBB untuk mengakui kerugian. "Menurut pendapat kami, terlalu dangkal upaya yang diambil otoritas dengan melempar bola panas ke struktur internal AJBB. Apabila AJBB mampu menyelesaikan secara internal tentunya kita tidak akan berada di titik ini," ujar Hendro.

Dampak AJBB telah meluas, dia mengatakan bahwa OJK sebagai pengawas di sektor perasuransian harus tegas. Menurut Hendro, regulator khawatir akan timbul efek domino dalam membuat keputusan terhadap nasib AJBB. Hal itu menjadi kurang relevan dengan tugas utama OJK melindungi kepentingan nasabah yang dananya akan semakin tergerus jika tidak ada tindakan cepat.

Dia menerangkan, AJBB harus membayarkan biaya tetap (*fixed cost*) per bulan, namun tanpa adanya pemasukan karena penjualan polis dihentikan. Sehingga jika permasalahan berlarut maka beban keuangan AJB Bumiputera 1912 akan semakin bertambah, yang pada akhirnya mengakibatkan pembayaran klaim asuransi kepada nasabah semakin tidak jelas jangka waktu pembayarannya. Oleh karena itu, permasalahan keuangan AJBB dinilai bisa lebih cepat dan efisien jika melalui mekanisme PKPU. Dalam hal ini, AJBB segera mendapat kepastian akan dilikuidasi atau diteruskan usahanya. Sedangkan nasabah akan ada kepastian terkait pembayaran klaim yang selama ini tidak ada kejelasan mengenai waktu pembayarannya. (pri)

Judul	FWD Suntik Modal BRI Life, BRI Masih jadi PSP
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Peningkatan Saham FWD di BRI Life
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2022-03-07
Sentimen	Netral

FWD Suntik Modal BRI Life, BRI Masih jadi PSP



Aestika O Gunarto

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) melaporkan adanya tambahan modal disetor PT Asuransi BRI Life (BRI Life) oleh FWD Management Holding Limited, yang mengakibatkan adanya perubahan struktur kepemilikan saham. Namun, BRI memastikan masih menjadi pemegang saham pengendali (PSP) BRI Life.

Merujuk pada keterbukaan informasi BRI ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Jumat (4/3), dalam rangka transaksi, FWD telah melakukan penambahan modal pada BRI Life sebesar 255.549 lembar saham melalui penerbitan saham baru (*rights issue*) dengan tanggal

kejadian pada 2 Maret 2022. “Sehubungan penambahan modal, perseoran tetap sebagai pemegang saham pengendali dan pengkonsolidasi,” jelas *Corporate Secretary* BRI Aestika Oryza Gunarto, Jumat (4/3).

Dengan demikian, struktur pemegang saham BRI Life mengalami perubahan. BRI memiliki 2.002.022 saham atau 59,02% kepemilikan sahamnya di BRI Life. FWD Management Holding Limited menggenggam 1.192.007 saham atau 35,14%, sedangkan Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI memiliki 197.978 saham BRI Life atau 5,84%.

Transaksi tidak termasuk dalam kriteria Transaksi Material sebagaimana Pasal 3 dan Pasal 29 POJK 17/2020. Transaksi juga bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana POJK 42/2020.

Dengan perubahan struktur kepemilikan tersebut, diharapkan bisa berdampak pada peningkatan kinerja BRI Life ke depan. “Transaksi dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis BRI Life guna mencapai aspirasi perseoran, untuk menyediakan layanan keuangan terintegrasi bagi masyarakat,” tulis Aestika. Sebelumnya, FWD bergabung memang menjadi inisiatif dari BRI untuk mengembangkan BRI Life terutama di sektor digital. Terlebih, FWD ini dikenal memiliki pengalaman dalam hal penetrasi di bagian teknologi informasi dan digital. (nid)

Judul	FWD Tambah Porsi Saham di BRI Life Jadi 35,14 Persen
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Peningkatan Saham FWD di BRI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220305/215/1507005/fwd-tambah-porsi-saham-di-bri-life-jadi-3514-persen
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral

Home • Finansial • Asuransi

FWD Tambah Porsi Saham di BRI Life Jadi 35,14 Persen

FWD Management Holding tercatat melakukan penambahan modal pada BRI Life sebanyak 255.549 saham melalui penerbitan saham baru pada 2 Maret 2022


Denis Riantiza Meilanova - Bisnis.com
05 Maret 2022 | 10:54 WIB




Proteksi Masa Depan Terpercaya

PT Asuransi BRI Life - BRI Life

Bisnis.com, JAKARTA - FWD Management Holding Ltd melakukan penambahan modal pada PT Asuransi BRI Life sehingga porsi kepemilikan sahamnya meningkat menjadi 35,14 persen.

Hal tersebut disampaikan melalui keterbukaan informasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. atau BRI di Bursa Efek Indonesia, Jumat (4/3/2022).

FWD tercatat telah melakukan penambahan modal pada BRI Life sebanyak 255.549 saham melalui penerbitan saham baru pada 2 Maret 2022. Transaksi ini mengakibatkan adanya perubahan struktur kepemilikan saham BRI Life.

Baca Juga : Optimalikan Layanan Pada Nasabah, BRI Life Sentralisasi Contact Center

Pascatransaksi perusahaan asal Hong Kong tersebut kini menggenggam 35,14 persen kepemilikan saham BRI Life atau sebanyak 1.192.007 saham dari total 3.392.007 saham. Sementara itu, porsi kepemilikan saham BRI berkurang dari 63,83 persen menjadi 59,02 persen atau 2.002.022 saham. Sisanya, dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 5,84 persen.

Meski demikian, BRI tetap menjadi pemegang saham pengendali di BRI Life.

"Sehubungan penambahan modal, perseroan tetap sebagai pemegang saham pengendali dan pengkonsolidasi," ujar Corporate Secretary BRI Aestika Oryza Gunarto.

Baca Juga : FWD Mau Tambah Porsi Saham di BRI Life Hingga 44 Persen pada 2024

Aestika mengatakan, transaksi dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan bisnis BRI Life guna mencapai aspirasi perseroan untuk menyediakan layanan keuangan terintegrasi bagi masyarakat.

Sebelumnya, FWD resmi masuk sebagai pemegang saham BRI Life pada Maret 2021. Tahun lalu, FWD juga melakukan penambahan modal 936.458 saham terhadap BRI Life melalui penerbitan saham baru sehingga memiliki 29,86 persen saham BRI Life.

Judul	Dugaan Korupsi Taspen Life, Manajemen Klaim Seluruh Premi Peserta Aman
Nama Media	Gatra.com
Newstrend	Dugaan Korupsi Asuransi Taspen
Halaman/URL	https://www.gatra.com/news-537383-Hukum-dugaan-korupsi-taspen-life-manajemen-klaim-seluruh-premi-peserta-aman.html
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral

Home > Hukum > Dugaan Korupsi Taspen Life, Manajemen Klaim Seluruh Premi Peserta Aman

Dugaan Korupsi Taspen Life, Manajemen Klaim Seluruh Premi Peserta Aman

By Erlina Fury · 05 Maret 2022 · 67



Jakarta, Gatra.com- Kejaksaan Agung (Kejagung) mencium adanya potensi kerugian negara dari pengelolaan investasi PT Asuransi Jiwa Taspen Life (PT AJT) sebesar Rp160 miliar. Belum ada penetapan tersangka atas kasus ini. Taspen Life sendiri menyebut premi dan manfaat asuransi bagi seluruh peserta dalam kondisi aman.

Kepada Gatra, Sekretaris Perusahaan PT AJT, Melly Eka Chandra akhirnya buka suara. Sebagai pihak yang diperiksa oleh penyidik Jaksa Agung Muda bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung pada 21 Januari 2022 lalu, Melly tidak mau membeberkan materi pemeriksaan itu.

Saat ditanya soal modus yang diduga mirip kasus Jiwasraya atau Asabri, Melly juga enggan membahasnya lebih lanjut. Semua temuan dalam kasus PT AJT, kata Melly, masih di tangan Kejagung.

"Saat ini proses penyidikan masih berjalan dan hasil akhir dari pemeriksaan belum dikeluarkan oleh Kejagung selaku pihak yang berwenang," kata Melly melalui jawaban tertulis yang diterima Gatra pada Jumat (4/3).

Melly menjelaskan, berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit per 31 Desember 2019, menunjukkan bahwa penempatan investasi saham yang dikelola oleh AJT ditempatkan pada saham-saham LQ45, likuiditas tinggi, market cap besar, dengan kondisi fundamental baik, dan hampir seluruhnya berstatus saham-saham BUMN.

Melly juga mengklaim, dengan adanya proses penyidikan di Jampidsus Kejagung, seluruh premi dan manfaat asuransi bagi seluruh peserta dalam kondisi aman.

"Hal ini kami yakinkan dengan kinerja Taspen Life per 31 Desember 2021 (unaudited) di mana Taspen Life membukukan laba sebesar Rp61,7miliar, RBC (tingkat solabilitas) sebesar 178,17% masih jauh di atas batas minimum RBC yang sehat yaitu 120%, dengan total ekuitas sebesar Rp577miliar dan aset sebesar Rp6,03triliun," dia menjelaskan.

Kejagung melemparkan Surat Perintah Penyidikan tertanggal 4 Januari 2022 untuk mengusut dugaan tindak pidana korupsi di PT AJT. Teranyar, Jampidsus telah memeriksa dua saksi pada Rabu, 23 Februari lalu. Mereka adalah Direktur Keuangan PT Prioritas Raditya Multifinance (PRM) dan Direktur PT Sekar Wijaya.

Perlu diketahui, PT PRM merupakan anak perusahaan dari PT Sekar Wijaya. Pemeriksaan ini hanyalah rangkaian panjang dari rentetan saksi-saksi yang keluar-masuk Gedung Bundar. Setidaknya sudah 32 saksi yang diperiksa Jampidsus terkait kasus ini.

Sebelumnya, Kepala Divisi Keuangan dan Investasi PT AJT periode 2017-2020, Ruben Sukatendel bolak-balik tiga kali ke Kejagung. Selain itu, Jampidsus juga sudah memanggil Melly.

Mereka berdua diperiksa terkait kontrak pengelolaan dana yang dikelola PT Emco Asset Management (EMCO) dengan underlying medium term note (MTN) atau surat utang jangka menengah yang dikeluarkan PT PRM Tahun 2017 dan skema penyelesaian gagal bayarnya.

Seperti yang sudah-sudah, kasus pidana korupsi dengan modus investasi memang selalu rumit. Sama halnya dengan yang terjadi pada PT AJT saat ini.

Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung, Leonard Eben Ezer Simanjuntak, menjelaskan bahwa kasus ini sebenarnya bermula ketika tahun 2017 lalu, tepatnya tanggal 17 Oktober, PT AJT menempatkan dana investasi sebesar Rp150 miliar.

Bentuk investasinya adalah kontrak pengelolaan dana (KPD) di EMCO yang kemudian berperan sebagai manajer investasi. Kontrak ini kemudian menggunakan underlying yang berupa MTN PT PRM. Usut punya usut, MTN dari PT PRM sebenarnya tidak memenuhi peringkat investasi.

Selengkapnya dapat dibaca di Majalah GATRA, "Ketika Taspen Tergelincir", tanggal 3-9 Maret 2022.

Judul	Sudah Masuk Proses Perizinan
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Peluncuran Produk PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral

Sudah Masuk Proses Perizinan

● Tahun Ini IFG Life Segera Rilis 26 Produk Baru



TRIBUNNEWS/IEPRIMA

BUKA TIRAI- Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja (kedua kiri) saat membuka tirai sebagai simbolis peresmian pembukaan Customer Center IFG Life di Graha CIMB Niaga, Jakarta, beberapa waktu lalu. Tahun ini segera dirilis 26 produk baru.

JAKARTA, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) akan 'ngebut' pada tahun ini.

Perusahaan BUMN asuransi jiwa ini, menyatakan bakal meluncurkan 26 produk baru berbasis proteksi sepanjang 2022.

Program ini tentunya disertai bersama pembayaran polis kepada eks nasabah Jiwasraya.

Mahendra Djoko Prasetyo, Plh Head of Corporate Secretary IFG Life mengatakan, untuk mendukung pengembangan bisnis, IFG Life akan melakukan pengembangan produk dengan menciptakan produk yang berorientasi pada konsumen (customer centric) berbasis proteksi, dengan tarif yang kompetitif dan fleksibel sesuai dengan

kebutuhan pasar.

"Pemasaran yang akan dilakukan pun akan berkembang melalui platform digital agar bisa lebih mudah dan transparan. Dengan hal tersebut, diharapkan IFG Life dapat menembus penetrasi pasar secara lebih luas," ujar Mahendra kepada Kontan.co.id.

Seperti di awal tahun ini, IFG Life telah menandatangani dua perjanjian, yang pertama adalah Perjanjian Kerjasama Bancassurance dan Asuransi Kesehatan antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jiwa IFG, serta Perjanjian Kerjasama Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan PT Asuransi Jiwa IFG.

Untuk kerjasama dengan Mandiri

Inhealth yaitu pada produk asuransi bersama yang akan dipasarkan secara ritel. Sementara dengan Bank BTN, IFG Life akan memperstapakan produk-produk proteksi bagi nasabah BTN.

"Produk kerjasama ini sudah memasuki proses perizinan. Di Internal IFG Life, telah dilaksanakan sosialisasi kepada tenaga pemasar untuk memperstapakan pemasaran produk kerjasama tersebut," kata Mahendra.

Mahendra mengatakan bahwa, saat ini perusahaan memfokuskan pada 3 pilar bisnis yaitu, optimalisasi portofolio eksisting, bisnis baru dari lini kesehatan maupun asuransi jiwa di semua saluran pemasaran, dan rencana konsolidasi DPLK untuk BUMN Indonesia.

"IFG Life didukung penuh sebagai bagian dari Holding IFG dan juga ekosistem BUMN. Hal ini tentunya memberikan kemudahan dalam hal kolaborasi dan sinergi dengan perusahaan BUMN lain dalam hal pengembangan bisnis kedepannya," sambung Mahendra.

Di tahun ini, IFG Life juga bakal menerapkan strategi investasi yang berbeda dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk mencegah gagal bayar di masa mendatang.

Direktur Keuangan dan Investasi IFG Life Farid Azhar Nasution menambahkan, IFG Life bakal memperhatikan prinsip liability-driven investment (LDI), yakni menempatkan alokasi portofolio investasi berdasarkan karakteristik kewajiban polis tiap-tiap produk asuransi yang dijual perseroan. (tribunnews)

Judul	Pemkot Banjarbaru berikan asuransi jiwa relawan BPK
Nama Media	Kalsel.antaranews.com
Newstrend	Pemberian Asuransi Jiwa untuk Relawan Barisan Pemadam Kebakaran (BPK)
Halaman/URL	https://kalsel.antaranews.com/berita/315737/pemkot-banjarbaru-berikan-asuransi-jiwa-relawan-bpk
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral

Pemkot Banjarbaru berikan asuransi jiwa relawan BPK

Pewarta : **Yose Rizal** © Sabtu, 5 Maret 2022 19:14 WIB



Wali Kota Banjarbaru H M Aditya Mufti Arifin foto bersama dengan relawan BPK dan Damkar Banjarbaru yang tergabung dalam Banjarbaru Rescue 698. Foto ANTARA/HO-DINAS KOMINFO BANJARBARU

Banjarbaru (ANTARA) - Pemerintah Kota Banjarbaru siap memberikan asuransi jiwa kepada relawan Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) sebagai bentuk perhatian atas kepedulian membantu pemadaman kebakaran maupun bencana lainnya.

"Asuransi jiwa yang diberikan kepada relawan BPK dan Damkar sebagai bentuk perhatian dan kepedulian atas sikap tanpa pamrih mereka," ujar Wali Kota Banjarbaru H M Aditya Mufti Arifin di Banjarbaru, Jumat malam.

Pernyataan itu disampaikan wali kota saat silaturahmi dengan Banjarbaru Rescue (Barres) 698 koordinator gabungan Bantuan Barisan Kebakaran se-Banjarbaru di sekretariat Barres 698 Jalan Intan Sari, Sungai Besar.

Menurut wali kota, seluruh relawan BPK dan Damkar yang tergabung dalam Barres 698 diharapkan selalu menjaga solidaritas serta semangat menjaga masyarakat Banjarbaru dari segala musibah dan bencana.

"Kami berharap peran serta relawan BPK dan Damkar dalam setiap upaya penanggulangan bencana disamping terus meningkatkan solidaritas antar relawan sehingga wadahnya makin besar dan berkembang," ungkapnya.

Dikatakan, Pemkot Banjarbaru juga siap untuk membangun sinergi dan kolaborasi penanganan bencana baik masalah karhutla, kebakaran dan musibah lainnya yang kemungkinan terjadi di kota setempat.

"Kami mengupayakan menambah jumlah hydran, juga sumur bor dan fasilitas pendukung lainnya seperti unit BPK yang kecil maupun besar agar setiap bencana bisa secepatnya tertangani," ucap dia.

Ketua Banjarbaru Rescue (Barres) 698 Muhammad Farhani atau akrab disapa Bang Jack mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sangat tinggi atas dukungan Wali Kota Aditya khususnya asuransi jiwa yang diberikan.

"Kami berterima kasih dan bersyukur atas perhatian dan kepedulian wali kota sehingga relawan mendapatkan asuransi jiwa dan bantuan peralatan pendukung lainnya," kata mantan Lurah Sungai Ulin Banjarbaru itu.

Judul	OJK Catat Sektor Jasa Keuangan Masih Stabil dan Tumbuh
Nama Media	Klikjatim.com
Newstrend	Laporan OJK tentang Kinerja Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://klikjatim.com/ojk-catat-sektor-jasa-keuangan-masih-stabil-dan-tumbuh/
Tanggal Berita	2022-03-05
Sentimen	Netral



Otoritas Jasa Keuangan

[Home](#)
[News](#)
[Trend](#)
[Rtd](#)
[Rtd](#)
[S-Sum](#)

KLIKJATIM.Com | Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan mencatat hingga data Januari, sektor jasa keuangan tetap stabil dan terus bertumbuh yang tercermin dari meningkatnya fungsi intermediasi di sektor perbankan dan KUB. Nilai transaksi dan penghimpunan dana di pasar modal juga meningkat, sejalan dengan kerja pengawasan OJK, terkendainya pandemi, pulihnya mobilitas, dan meningkatnya kegiatan perekonomian.

Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik OJK, Anto Prabowo, Jumat (4/3/2022) mengatakan, tekanan dari sisi perekonomian baik domestik maupun global juga berpengaruh rendah seiring tekanan pada global supply chain yang mulai mereda. Sementara itu, ketahanan sektor keuangan terjaga meski perlu tetap mencermati perkembangan risiko kredit ke depan. Selain itu, profitabilitas dan efisiensi sektor keuangan tetap baik dan pergerakan pasar keuangan juga relatif stabil, sejalan dengan tren historisnya.

OJK juga mencatat aktivitas perekonomian global semakin pulih meski sedikit tertahan imbas penyebaran Covid-19 varian Omicron yang ditandai indeks kepercayaan konsumen dan penjualan ritel yang melambat walaupun masih di zona positif. Perekonomian global juga masih dibayangi oleh rencana normalisasi kebijakan moneter di AS yang cukup agresif dan geopolitik akibat invasi Rusia ke Ukraina yang mendorong peningkatan harga komoditas.

Kepercayaan investor dan terkendainya penanganan kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia telah mendorong IHSG menguat. Volatilitas di pasar keuangan domestik yang mulai mereda mendorong meningkatnya aktivitas investor asing di pasar saham maupun surat utang/STN ditandai dengan kepemilikan asing yang meningkat.

Sepanjang Februari 2022, indeks saham cenderung menguat seiring optimisme pelonggaran PPKM. IHSG menguat sebesar 3,88 persen mtd dan relatif lebih tinggi dari negara emerging market lainnya. Investor nonresiden mencatatkan net buy sebesar Rp17,51 triliun, terutama ke saham sektor perbankan dan komoditas.

Fungsi intermediasi perbankan pada bulan Januari 2022 (data sementara) mencatatkan tren peningkatan dengan kredit tumbuh sebesar 5,79 persen yoy. Sektor usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi antara lain pertambangan 26,83 persen, transportasi 11,14 persen dan pengolahan 8,98 persen. Berdasarkan segmentasi, terdapat peningkatan kredit kategori debitur korporasi sebesar 5,23 persen yoy dan konsumsi 4,98 persen yoy. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) mencatatkan pertumbuhan sebesar 12,07 persen yoy.

Penghimpunan dana di pasar modal hingga akhir Februari 2022 telah mencapai nilai Rp29,73 triliun dengan penambahan emiten baru sebanyak 9 emiten. Penawaran umum mayoritas berasal dari sektor keuangan 33,6 persen, sektor industri 16,6 persen dan sektor properti 13,5 persen. Hal ini menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia masih baik.

Di sektor KUB, piutang pembiayaan dalam tren peningkatan menjadi sebesar Rp387 triliun. Sektor asuransi berhasil menghimpun premi pada bulan Januari 2022 sebesar Rp28,9 triliun dengan premi Asuransi Jiwa sebesar Rp15,1 triliun, serta Asuransi Umum sebesar Rp11,8 triliun. Sedangkan untuk penghimpunan tunan dana pensiun tercatat sebesar Rp3,86 triliun.

Selain itu, fintech peer to peer (P2P) lending pada Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan outstanding pembiayaan sebesar Rp1,26 triliun atau 93,8 persen yoy.

Selanjutnya, profil risiko lembaga jasa keuangan pada Januari 2022 masih terjaga meskipun terdapat peningkatan rasio NPL gross menjadi sebesar 3,10 persen dengan NPL net stabil pada 0,88 persen, sedangkan rasio NPF Perusahaan Pembiayaan turun menjadi 3,25 persen. Sementara itu, Posisi Devisa Neto (PDN) Januari 2022 tercatat sebesar 1,65 persen atau berada jauh di bawah threshold sebesar 20 persen.

Selain itu, likuiditas industri perbankan pada Januari 2022 masih berada pada level yang memadai. Hal tersebut terlihat dari rasio Aset Likuid/Non-Core Deposit dan Aset Likuid/DPK masing-masing sebesar 156,76 persen dan 34,73 persen, di atas ambang batas ketentuan masing-masing pada level 50 persen dan 10 persen.

Dari sisi permodelan, lembaga jasa keuangan juga mencatatkan permodelan yang semakin membaik. Industri perbankan mencatatkan peningkatan CAR menjadi sebesar 25,78 persen atau jauh di atas threshold. Sementara itu, industri asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan RBC yang juga meningkat masing-masing sebesar 530,8 persen dan 311,1 persen yang berada jauh di atas threshold 120 persen. Begitu pula pada gearing ratio perusahaan pembiayaan yang tercatat sebesar 1,95 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

OJK terus mengamati perkembangan kondisi perekonomian dan sektor jasa keuangan. OJK bersama Pemerintah dan otoritas terkait lainnya serta para stakeholder terus menjaga menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong akselerasi pemulihan ekonomi nasional. **(ita)**

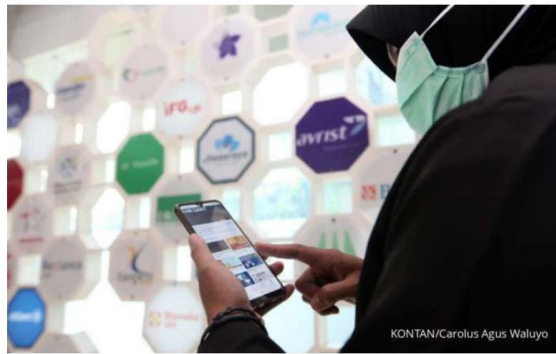
Judul	Para Korban Asuransi Unitlink Menagih Janji OJK dan DPR
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Masalah Asuransi Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/para-korban-asuransi-unitlink-menagih-janji-ojk-dan-dpr
Tanggal Berita	2022-03-04
Sentimen	Negatif

KEUANGAN /

Para Korban Asuransi Unitlink Menagih Janji OJK dan DPR

IX

Jumat, 04 Maret 2022 / 09:21 WIB



ILUSTRASI. Nasabah mencari informasi mengenai produk unit link dari asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (2/1). Para Korban Asuransi Unitlink Menagih Janji OJK dan DPR.

Reporter: **Noverius Laoli** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Sejumlah korban asuransi unitlink dari tiga perusahaan asuransi menagih janji dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan DPR untuk membantu penyelesaian persoalan. Hingga kini sejumlah korban mengklaim masih belum terpenuhi tuntutannya untuk mendapatkan pengembalian dana secara penuh (*full refund*).

Maria Trihartati, koordinator korban asuransi unitlink Prudential, AIA dan AXA Mandiri, mengaku terus berusaha meminta bantuan kepada lembaga negara dalam upaya penyelesaian persoalan yang menyangkut asuransi unitlink ini.

"Fokus kami adalah *full refund* dan hapuskan unitlink. Inilah yang kami tagih dari pihak OJK dan DPR RI. Kami melakukan ini demi kebaikan agar tidak ada lagi korban yang terjatuh produk unitlink. Unitlink itu sangat merugikan konsumen dan hanya menguntungkan pihak perusahaan asuransi saja," tutur Maria dalam keterangannya dari Lampung, Jumat (4/3).

Baca Juga: **Prudential Akan Selesaikan Keluhan Nasabah Unitlink Lewat Arbitrase LAPS SJK Bertahap**

Keluhan serupa juga disuarakan oleh ibu rumah tangga asal Banten, Yupi Zilina. Ibu dua anak ini mengatakan pihak Prudential telah melakukan ingkar janji dalam memenuhi tuntutannya untuk mendapatkan uang yang sudah disimpannya melalui produk unitlink.

"Pada kasus saya, Prudential Indonesia telah ingkar janji dengan batas waktu yang mereka minta berulang-ulang tapi berulang-ulang juga tidak ditepati janjinya. Selama ini saya dibuat mengemis meminta uang saya sendiri padahal bukti-bukti pernyataan valid telah disetujui pengembalian sisa dana terdapat yang selama ini ditahan oleh pihak perusahaan asuransi," keluh wanita yang memulai polis asuransinya pada 11 Mei 2011 ini.

Yupi juga meminta OJK menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Ia juga mengaku sudah mengirimkan pengaduan atas keluhan masalahnya kepada pihak OJK. "Tolong keadilan bagi kami yang sekarang ini sedang membutuhkan biaya untuk menjalani kehidupan yang serba sulit seperti sekarang ini," ujarnya.

Judul	Komunitas Korban Tuntut Pengembalian Dana dan Hapus Unit Link
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Masalah Asuransi Unit Link
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/475635/komunitas-korban-tuntut-pengembalian-dana-dan-hapus-unit-link
Tanggal Berita	2022-03-04
Sentimen	Negatif

Jumat 04 Maret 2022, 14:44 WIB

Komunitas Korban Tuntut Pengembalian Dana dan Hapus Unit Link

Mediaindonesia.com | Ekonomi



Antara/Dhomas Beryanto.

Petugas keamanan berjalan di depan berbagai logo perusahaan asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia, Jakarta, Senin (6/7/2020).

SEJUMLAH korban asuransi unit link dari tiga perusahaan asuransi menagih janji dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan DPR untuk membantu penyelesaian persoalan mereka. Hingga kini sejumlah korban mengklaim masih belum terpenuhi tuntutan mendapatkan pengembalian dana secara penuh (full refund).

Maria Trihartati, koordinator korban asuransi unit link Prudential, AIA, dan AXA Mandiri, mengaku terus berusaha meminta bantuan kepada lembaga negara dalam upaya penyelesaian persoalan itu. "Fokus kami yaitu full refund dan hapuskan unit link. Inilah yang kami tagih dari pihak OJK dan DPR. Kami melakukan ini demi kebaikan agar tidak ada lagi korban yang terjerat produk unit link. Unit link itu sangat merugikan konsumen dan hanya menguntungkan pihak perusahaan asuransi saja," tutur Maria dalam keterangannya, Jumat (4/3).

Keluhan serupa juga disuarakan oleh ibu rumah tangga asal Banten, Yupi Zilina. Ibu dua anak ini mengatakan pihak Prudential telah melakukan ingkar janji dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan uang yang sudah disimpannya melalui produk unit link.

"Pada kasus saya, Prudential Indonesia telah ingkar janji dengan batas waktu yang mereka minta berulang-ulang tapi berulang-ulang juga tidak ditepati. Selama ini saya dibuat mengemis meminta uang saya sendiri padahal bukti-bukti pernyataan valid telah disetujui pengembalian sisa dana terdapat yang selama ini ditahan oleh pihak Prudential," keluh wanita yang memulai polis asuransinya pada 11 Mei 2011 itu.

Baca juga: [Apakah Forex Sama dengan Perjudian? Ini Penjasannya](#)

Yupi juga meminta OJK menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Ia juga mengaku sudah mengirimkan pengaduan atas keluhan masalahnya kepada pihak OJK. "Tolong keadilan bagi kami yang sekarang ini sedang membutuhkan biaya untuk menjalani kehidupan yang serba sulit seperti sekarang," ujarnya. (RO/OL-14)